

STUDI KOMPOSISI JENIS DAN STRUKTUR VEGETASI PENYUSUN
PEKARANGAN PADA BERBAGAI KELERENGAN LAHAN
DI DESA NGORO-ORO KECAMATAN PATUK
KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Oleh:

Sri Wahyuni
Wiyono²
Suryo Hardiwinoto³

INTISARI

Hasil usaha pekarangan yang utama adalah untuk mencukupi kebutuhan hidup penduduk sendiri, dan selebihnya dapat dijual. Pekarangan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk. *Agroforestry* sederhana telah dilakukan petani melalui pekarangan. Dengan adanya perbedaan kelerengan lahan akan menyebabkan perbedaan komposisi dan struktur jenis vegetasi penyusun pekarangan.

Komposisi jenis penyusun pekarangan dapat diketahui dengan menggunakan analisis Dombois dan Ellenberg. Data komposisi jenis pekarangan diambil dengan membuat petak ukur pada kelerengan 0-15 %, pada kelerengan 16-45 %, dan kelerengan > 45 % masing-masing 10 ulangan. Sedangkan untuk mengetahui struktur vegetasi pekarangan dibuat diagram profil. Data struktur vegetasi diambil dengan membuat petak ukur 20 x 20 m pada perwakilan klas kelerengan.

Komposisi jenis penyusun pekarangan untuk kelerengan 0-15 % dan kelerengan 16-45 % jenis *Swietenia macrophylla*, *Dalbergia latifolia*, dan *Tectona grandis* memiliki INP paling tinggi dibanding jenis yang lain. Pada kelerengan > 45 % jenis dominan adalah *Swietenia macrophylla*, *Tectona grandis*, dan *Acacia mangium*. Tingkat pertumbuhan vegetasi pada masing-masing kelas kelerengan memiliki nilai kerapatan dan luas bidang dasar yang berbeda-beda, untuk kelas kelerengan datar nilai kerapatan dan lbd lebih rendah dibanding kelas kelerengan sedang dan bergunung sehingga struktur vegetasi penyusun pekarangannya berbeda pula.

Kata kunci : komposisi jenis, struktur vegetasi, pekarangan, kelerengan lahan

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM, 01/144517/KT/04723

² Dosen Pembimbing 1, Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

³ Dosen Pembimbing II, Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

The Study of Species Composition and Yard Composer Vegetation Structure
on Several Land Slopes in Ngoro-oro Village
Patuk District Gunungkidul Regency

By :
Sri Wahyuni ¹
Wiyono ²
Suryo Hardiwinoto ³

ABSTRACT

The main yard yield used to fulfill people needed, and the surplus can be sold. Yard is one of the people effort to increase their prosperity. Farmer did simple agroforestry by yard. The difference of land slope will also cause difference on species composition and yard composer vegetation structure.

Yard composer vegetation structure can be determined by using Dombos and Ellenberg analysis. The data of yard species composition was took by making measure square on 0-15 % slope, 16-45 % slope and >45 % slope, each of them took ten-times repetition. Whereas to determine yard vegetation structure by making profile diagram. The data of vegetation structure were took by making 20 x 20 m measure square on the slope class representative.

Yard composer vegetation structure on 0-15 % slope and 16-45 % slope are *Swietenia macrophylla*, *Dalbergia latifolia*, and *Tectona grandis* that have highest INP. On >45 % slope, dominant varieties are *Swietenia macrophylla*, *Tectona grandis*, and *Acacia mangium*. Vegetation growth level on each slope class has different density value and base surface width, flat class slope has lower density value and lbd than medium slope and mountainous, therefore it will cause difference on yard composition vegetation structure.

Key words : species composition, vegetation structure, yard, land slope

¹ Student of Gadjah Mada University, Forestry Faculty, NIM : 01/144517/KT/04723

² 1st Thesis leader, Lecturer of Gadjah Mada University, Forestry Faculty

³ 2nd Thesis leader, Lecturer of Gadjah Mada University, Forestry Faculty

